

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2007) penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data nimerikal (angka) yang di olah dengan metode statistika. Pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian pengujian hipotesis dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probalitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Azwar (2007) mengatakan Identifikasi variabel merupakan langkah awal penetapan variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsinya masing-masing. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi, variabel bebas, yaitu variabel yang menjelaskan dan mempengaruhi variabel lain, dan variabel tergantung, yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel bebas.

1. Variabel bebas : *Self-Efficacy*
2. Variabel tergantung : Kecemasan

3.3. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah suatu penjelasan yang memiliki arti tunggal terkait mengenai variabel yang akan diteliti berdasarkan pada karakteristik variabel yang dapat diamati. Definisi operasional dari penelitian ini, yaitu:

3.3.1. Kecemasan

Kecemasan adalah perasaan takut dan khawatir akan sesuatu yang buruk pada masa yang akan datang serta dapat memberikan respon fisiologis seperti keringat dingin, jantung berdebar, dan respon psikologis seperti tegang dan gelisah. Terdapat empat aspek dalam kecemasan yaitu fisik, kognitif, perilaku, dan emosi. Aspek-aspek di atas digunakan dalam pembuatan skala kecemasan, semakin tinggi skor yang diperoleh skala, maka semakin tinggi pula tingkat kecemasan seseorang, begitu pula sebaliknya.

3.3.2. Self-efficacy

Self-efficacy adalah persepsi, keyakinan, kepercayaan akan kemampuan seseorang dalam mengatasi keadaan atau situasi tertentu agar dapat mencapai tujuan dalam hidupnya. *Self-efficacy* terdapat tiga dimensi yaitu *magnitude*, *strength*, *generality*. Dimensi tersebut akan digunakan dalam pembuatan skala *self-efficacy*, semakin tinggi skor yang diperoleh pada skala, maka semakin tinggi pula kemampuan *self-efficacy* seseorang, begitu pula sebaliknya.

3.4. Studi Populasi

3.4.1. Populasi

Populasi adalah kelompok subjek yang akan digeneralisasikan pada hasil penelitian yang memiliki kriteria tertentu yang berbeda dari kelompok subyek lain (Azwar, 2007). Subjek penelitian ini adalah anggota Taekwondo di Universitas Pembangunan Nasional. Kriteria subjek pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Mahasiswa dan mahasiswi anggota Taekwondo Universitas Pembangunan Nasional
2. Minimal telah mencapai sabuk kuning

3.4.2. Teknik Pengambilan Studi Populasi

Teknik pengambilan sampel adalah cara untuk mengambil sampel pada populasi. Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili keadaan populasi yang sebenarnya (Azwar, 2007). Teknik yang akan peneliti gunakan untuk penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu sampel yang diambil berdasarkan pada pertimbangan yang telah ditentukan.

3.5. Metode Pengumpulan Data

3.5.1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data penelitian ialah pembuktian fakta dan variabel yang akan diteliti (Azwar, 2007). Penelitian ini menggunakan skala bertingkat numeris. Skala bertingkat adalah ukuran subjektif yang dibuat berskala dengan tujuan untuk mencari informasi tentang program maupun orang saat menjalankan tugas dan menunjukkan frekuensi munculnya sifat-sifat (Arikunto, 2002).

Setiap pernyataan dalam skala memiliki skor dan analisis yang berbeda, jawaban dalam skala disesuaikan dengan keadaan subjek yang sebenarnya dan semua jawaban adalah benar. Subjek diminta memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang telah disediakan, yaitu : 1. Sangat Sesuai 2. Sesuai 3. Tidak Sesuai 4. Sangat Tidak Sesuai

3.5.2. Blue Print dan Cara Penilaian

1. Skala Kecemasan

Skala kecemasan terdapat 24 pernyataan yang dibuat dari aspek-aspek yang telah dipilih oleh peneliti yakni fisik, kognitif, perilaku, dan emosi.

Table 3.1. *Blueprint* Skala Kecemasan

No	Aspek	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Fisik	3	3	6
2.	Kognitif	3	3	6
3.	Perilaku	3	3	6
4.	Emosi	3	3	6
Total		12	12	24

2. Skala *Self-efficacy*

Skala *Self-efficacy* terdapat 30 pernyataan yang dibuat dari dimensi yang telah dipilih oleh peneliti yakni *magnitude, strength, generality*.

Table 3.2. *Blueprint* Skala *Self-efficacy*

No	Dimensi	Favorable	Unfavorable	Total
1.	Magnituge	5	5	10
2.	Strength	5	5	10
3.	Generality	5	5	10
Total		15	15	30

3.6. Validitas dan Reliabilitas

3.6.1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah sejauh mana alat ukur melakukan fungsi ukurnya dengan cermat. Alat ukur data dikatakan valid apabila dapat mencapai tujuan pengukuran didalam penelitian yang dilakukan (Azwar, 2007). Pengujian melalui validitas item yang terdapat pada kecemasan dengan *Self-efficacy* adalah menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* dan untuk mengoreksi skor total menggunakan *Part Whole*.

3.6.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran dengan alat tersebut dapat dipercaya. Hasil harus memilik tingkat konsistensi dan kemantapan. Pengujian realibilitas alat ukur pada penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*.

3.7. Metode Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya akan diolah, dianalisis, dan diorganisasikan sehingga dapat dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui hubungan antara *Self-efficacy* dengan kecemasan pada peserta ujian kenaikan tingkat taekwondo.

